

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Studi Pendahuluan

	KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang. 65112 Telp (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746 Website : http://www.poltekkes.malang.ac.id E-mail : direktorat@poltekkes-malang.ac.id	
Nomor	: PP.08.02/F.XXI.15/2486/2023	20 Desember 2023
Perihal	: Permohonan Ijin Studi Pendahuluan untuk Penyusunan Proposal Skripsi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang	
Kepada Yth:		
Kepala Puskesmas Bareng Kota Malang		
Jl. Bareng Tenes 4A No. 639, Bareng, Kec. Klojen		
di -	<u>Malang.</u>	
Bersama ini kami mohon bantuan demi terlaksananya kegiatan Studi Pendahuluan untuk bahan penyusunan Proposal Skripsi bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang di wilayah kerja Puskesmas Bareng Kota Malang.		
Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan Studi Pendahuluan adalah:		
Nama	: Sya'adatun Nasuha	
NIM/Semester	: P17211203087 / VII	
Asal Program Studi	: Sarjana Terapan Keperawatan Malang	
Judul Skripsi	: Perbandingan Terapi SEFT dengan Terapi Konsumsi Permen Terhadap Penurunan Konsumsi Rokok Pada Remaja Perokok Aktif	
No. HP	: 082140270048	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.		
Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes malang,		
		
Dr. ERLINA SUCI ASTUTI, S.Kep, Ns, M.Kep		
- Kampus Utama	: Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, Telp (0341) 566075, 571388	
- Kampus I	: Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613	
- Kampus II	: Jl. A. Yani Sumberporong Lawang Telp. (0341) 427847	
- Kampus III	: Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telp. (0342) 801043	
- Kampus IV	: Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64B Kediri Telp. (0354) 773095	
- Kampus V	: Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek, Telp. (0355) 791293	
- Kampus VI	: Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo, Telp. (0352) 461792	
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN		

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian


Kementerian Kesehatan
Poltekkes Malang

📍 Jalan Besar Ijen 77C
 Malang, Jawa Timur 65112
 ☎ (0341) 566075
 🌐 <https://poltekkes-malang.ac.id>

Nomor : PP.08.02/F.XXI.15/326/2024 26 Maret 2024
 Perihal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Penyusunan Skripsi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth:
 Kepala Posyandu Remaja Kelurahan Bareng Kota Malang
 Jl. Bareng Tenes 4A No. 639 Kelurahan Bareng Kecamatan Klojen
 di – Malang

Bersama ini kami mohon bantuan demi terlaksananya kegiatan Pengambilan Data untuk bahan penyusunan Skripsi bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang di wilayah kerja Posyandu Remaja Kelurahan Bareng Kota Malang. Pengambilan data yang dimaksud akan dilaksanakan mulai tanggal 15 – 30 April 2024.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan Ijin Pengambilan Data adalah:

Nama : Sya'adatun Nasuha
 NIM/Semester : P17211203087 / VIII
 Asal Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan Malang
 Judul Skripsi : Perbedaan Terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) dan Terapi Konsumsi Permen Terhadap Penurunan Konsumsi Rokok Pada Remaja Perokok Aktif
 No. HP : 082140270048

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang,



Dr. ERLINA SUCI ASTUTI, S.Kep, Ns, M.Kep

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 3 Lembar Persetujuan Penelitian



PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS KESEHATAN
Jl. Sempang LA, Sucipto No. 45 ☎ (0341) 406878 Fax. (0341) 406879
 www.dinkes.malangkota.go.id email dinkes@malangkota.go.id
MALANG

Nomor : 072/2024 /35.73.402/2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Perihal : Ijin pengambilan data

Malang, 01 April 2024

Kepada

Yth. Kepala Puskesmas Bareng

Di

MALANG

Dengan ini diberitahukan bahwa Mahasiswa politeknik kesehatan kementerian Malang tersebut di bawah ini :

NO	NAMA	NIM
1.	SYA'ADATUN NASUHA	P17211203087/VIII

Akan melaksanakan pengambilan data mulai bulan April 2024 dengan judul : perbedaan terapi SEFT (spiritual emotional freedom technique) dan terapi konsumsi permen terhadap penurunan konsumsi rokok pada remaja perokok aktif di wilayah kerja Puskesmas Bareng Kota Malang

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Saudara untuk membantu memberikan data atau informasi yang diperlukan. Mahasiswa yang telah selesai melaksanakan pengambilan data, wajib melaporkan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang.

Demikian untuk mendapatkan perhatian.



KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MALANG
 Sekretaris,
DINAS KESEHATAN
MALANG

LIP. LILAR USMAN
 Pembina
 NIP. 19691111 199903 1 007

Lampiran 4 *Informed Consent*

Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*):

Kami/saya SYA'ADATUN NASUHA adalah peneliti dari **POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG**, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul ” **PERBEDAAN TERAPI SEFT (*SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE*) DAN TERAPI KONSUMSI PERMEN TERHADAP PENURUNAN KONSUMSI ROKOK PADA REMAJA PEROKOK AKTIF**” dengan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adanya Perbedaan Terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) Dan Terapi Konsumsi Permen Terhadap Penurunan Konsumsi Rokok Pada Remaja Perokok Aktif di Kelurahan Bareng Kota Malang dengan metode/prosedur *two group, prepost-test design* kedua kelompok yang mendapatkan perlakuan eksperimen/ dengan pemberian intervensi atau perlakuan kepada subyek kemudian dilihat perubahan sebelum di beri intervensi dan setelah diberikan intervensi. Intervensi yang diberikan adalah Terapi SEFT yang merupakan gabungan *Energy Psychology* dengan *Spiritual Power* yang memiliki prinsip bahwa *Energy Psychology* merupakan seperangkat prinsip dan teknik memanfaatkan system energy tubuh untuk memperbaiki kondisi pikiran, emosi, dan perilaku. SEFT adalah suatu terapi psikologi yang pertama kali ditujukan untuk menjadi bagian alat psikoterapi. SEFT sendiri merupakan salah satu model dari cabang ilmu baru yang disebut *Energy Psychology*. SEFT juga adalah gabungan antara *Spiritual power* dan *Energy Psychology* (Said, 2013). SEFT memiliki sistem kerja dan prinsip yang hampir sama dengan akupunktur dan akupressur. Mengonsumsi permen dapat menurunkan konsumsi rokok seseorang, dikarenakan dengan mengonsumsi permen sangat mudah dilakukan serta memberikan tenggang waktu bagi perokok untuk merokok kembali sehingga perokok bisa untuk menurunkan jumlah konsumsi rokok perhari. Konsumsi permen berpengaruh untuk menurunkan konsumsi rokok yang dapat dijadikan sebagai terapi alternatif yang mudah untuk dilakukan (Sari et al., 2019).
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena Remaja usia 15-19 tahun, remaja perokok aktif, remaja kawasan Kelurahan Bareng, remaja bersedia menjadi responden, remaja laki-laki dan ada masalah kesehatan, mengikuti kegiatan lain. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun.
4. Penelitian ini akan berlangsung selama dua minggu dengan sampel menggunakan teknik *probability sampling* merupakan pengambilan sampel yang sesuai dengan kriteria dengan menerapkan teknik *spinner wheel*.
5. Anda akan diberikan imbalan pengganti/ kompensasi berupa makanan dan hadiah atas kehilangan waktu/ ketidaknyamanan.
6. Setelah selesai penelitian, anda akan diberikan informasi tentang hasil

- penelitian secara umum melalui pemaparan hasil pada posyandu remaja.
7. Anda akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan anda selama pengambilan data/sampel dengan mengisi kuesioner *pretest* dan *posttest*.
 8. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan perubahan selama penelitian ini.
 9. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung, kecuali anda tidak bersedia.
 10. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan pemberian kuesioner sebelum dan sesudah perlakuan atau *two group, prepost-test design* cara ini mungkin menyebabkan waktu anda digunakan.
 11. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah dapat mengurangi konsumsi rokok dari kondisi bahaya rokok dan menjalani pola hidup sehat.
 12. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi Anda, keluarga dan lingkungan sekitar agar terhindar dari bahaya rokok.
 13. Setelah penelitian ini selesai, anda dapat meneruskan perawatan/ pelayanan kesehatan lanjutan di komunitas terapi SEFT di beberapa cabang di kota terdekat anda, dengan membayar sejumlah Rp.150.000. Untuk terapi konsumsi permen anda dapat membeli permen sesuai selera anda.
 14. Anda tidak mendapatkan intervensi dengan risiko tertentu yang memerlukan pengobatan atau tindakan kesehatan setelah penelitian ini karena penelitian ini menggunakan kuesioner
 15. Anda tidak memerlukan pengobatan atau tindakan tertentu karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner
 16. Anda akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
 17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti (tim peneliti) dalam bentuk soft file dan hard file di Google Drive pribadi selama 2 bulan.
 18. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjaga.
 19. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada sponsor yang mendanai penelitian ini.
 20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
 21. Peneliti tidak memberikan jaminan kesehatan atau perawatan kepada subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi dan hanya pengisian kuisisioner.
 22. Tidak ada pengobatan atau rehabilitasi dan perawatan kesehatan pada individu / subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi terhadap subyek.
 23. Peneliti tidak menjamin apabila terjadi resiko pada subjek karena penelitian ini non intervensi dan tidak ada organisasi yang bertanggung jawab karena ini merupakan penelitian pribadi.
 24. Penelitian ini tidak melibatkan unsur-unsur yang membahayakan kepada individu/subyek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut

25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan laik etik dari Poltekkes Kemenkes Malang.
26. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran pelaksanaan protokol penelitian ini; dan jika terjadi pelanggaran, maka ketua peneliti akan menegur dan memberi sanksi .
27. Anda akan mendapatkan penjelasan tentang rancangan penelitian dan perlakuan yang akan dilakukan hingga penelitian selesai.
Anda akan diberi tahu bagaimana prosedur penelitian ini berlangsung dari awal sampai selesai penelitian termasuk cara pengisian kuesioner.
28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selam penelitian berlangsung
29. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuesioner tidak menggunakan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga.
30. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuesioner, tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda.
31. Penelitian ini tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda, sehingga tidak diperlukan pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan bahan biologi.
32. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuesioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita usia subur.
33. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuesioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita hamil/menyusui.
34. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuesioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk disitu bila ada individu yang pernah mengalami atau menjadi korban bencana.
35. Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat online atau digital.

lampiran 5 Lembar persetujuan menjadi Responden Penelitian

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh saudari Sya'adatun Nasuha mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan Malang Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Nama :
 Umur :
 Nomor HP :
 Alamat :

Saya menyatakan bersedia berpartisipasi menjadi Pembimbing Terapis penelitian yang berjudul “Perbedaan Terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) Dengan Terapi Konsumsi Permen Terhadap Penurunan Konsumsi Rokok Pada Remaja Perokok Aktif.” Benefit yang saya dapatkan dalam penelitian ini berupa pencantuman nama dalam penelitian, dana pembimbingan dan konsumsi . Saya secara sukarela dan penuh kejujuran saya menyatakan bersedia menjadi responden penelitian tersebut tanpa paksaan dari pihak manapun dengan catatan bila sewaktu-waktu merasa dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan. Saya memahami keikutsertaan ini memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan dan akan terjaga kerahasiaannya.

Malang,.....

Pembimbing Terapis,

Saksi,

Hormat saya,

(.....)

(.....)

(Sya'adatun Nasuha)

Lampiran 6 *Etichal Approval*

Kementerian Kesehatan

Pusat Penelitian dan Pengembangan

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jalan Besar (Jen Nomor 77 C) Malang

☎ (0341) 566075

✉ kumetika@pusatpenk.kemkes.go.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"

No DP.04.03/F.XXI.31/0332/2024

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by:

Peneliti Utama : Syaifulman Numan
Principal Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Malang
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"PERBEDAAN TERAPI SEFT (SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE) DAN TERAPI KONSUMSI PERMEN TERHADAP PENURUNAN KONSUMSI ROKOK PADA PEROKOK AKTIF"

"THE DIFFERENCE OF SEFT THERAPY (SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE) AND CANDY CONSUMPTION THERAPY ON REDUCING CIGARETTE CONSUMPTION IN ACTIVE SMOKERS"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Penilaian Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bajakan/Exploitation, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards: 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefit, 4) Risk, 5) Permissible Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 26 April 2024 sampai dengan tanggal 26 April 2025.

This declaration of ethics applies during the period April 26, 2024 until April 26, 2025.



April 26, 2024
 Professor and Chairperson,



Dr. Susi Miharini, S.Kp., M.Pd.

Lampiran 7 SOP Terapi SEFT

	POLTEKKES KEMENKES MALANG	
	STANDARD OPERASIONAL PROSEDUR	
	TERAPI SEFT	
Unit : Laboratorium Keperawatan		Petugas / pelaksana: Perawat, dosen, CI, Mhs.
Pengertian	Terapi spiritual emotional freedom technique merupakan sebuah teknik pemberdayaan spiritual dan penyesuaian sistem energi tubuh untuk mengatasi fisik .SEFT adalah suatu terapi psikologi yang pertama kali ditujukan untuk menjadi bagian alat psikoterapi. SEFT sendiri merupakan salah satu model dari cabang ilmu baru yang disebut Energy Psychology.SEFT juga adalah gabungan anantara Spirotual power dan Energy Psychology (Said,2013).	
Indikasi		
Tujuan	Membantu proses pengobatan ,memperbaiki system energi tubuh yang berpengaruh pada fungsi pikiran,emosi,dan perilaku.	
Persiapan tempat dan alat	Alat-alat : 1. Alat tulis 2. Kertas 3. Air putih	
Persiapan pasien	1. Identifikasi pasien 2. Memberitahu pasien dan menjelaskan tujuan tindakan 3. Mengatur pasien yang aman dan nyaman	
Persiapan Lingkungan	Memasang sketsel/sampiran/ menjaga privasi pasien Menghindari energi toxic (HP,Jam tangan ,ikat pinggang,dan jenis benda besi yang ada di tubuh)	
Pelaksanaan	1. Perawat cuci tangan, dan memakai handscoon 2. Periksa tekanan dara pasien dianjurkan untuk mengetahui perbandingan kondisi vital pasien . 3. Melakukan Fase The Set-Up 1) Ucapkan kalimat set up sesuai dengan masalah yang sedang anda hadapi dengan penuh perasaan sebanyak 3 kali, sambil menekan dada di bagian sore spot, yaitu di daerah sekitar dada atas yang jika ditekan terasa agak sakit. Contoh: Ya Allah walaupun saat ini saya suka merokok karena pengaruh lingkungan saya ikhlas menerimanya ,Saya pasrahkan Kepada-Mu hilangnya rasa suka pada rokok. 4. Melakukan Tune – In 1) Lakukan Tune In Pikirkan dan bayangkan peristiwa spesifik yang membangkitkan emosi negatif yang ingin dihilangkan sambil mengulangi kata pengingat yang mewakili emosi negatif yang kita rasakan. Kata	

	peringat terbaik, biasanya diambil dari kalimat yang kita pilih dalam set up, misalnya: rasa nyeri. Cara lain melakukan tune in ialah sambil membayangkan peristiwanya atau merasakan sakitnya, lalu kita mengganti kata pengingatnya dengan doa khusyuk: Saya ikhlas, saya pasrah padaMu Ya Allah. 5. Melakukan The Tapping 1) Tapping adalah mengetuk ringan dengan dua ujung jari pada titik-titik tertentu di tubuh kita sebanyak kurang lebih 7 kali ketukan, sambil terus melakukan tune in. 18 titik kunci-“The Major Energy Meridians” • Cr : Crown (titik di bagian atas kepala) • EB : Eye Brow (titik permulaan alis mata) • SE : Side of the Eye (di atas tulang di sisi mata) • UE : Under the Eye (2 cm di bawah kelopak mata) • UN : Under the Nose (tepat di bawah hidung) • Ch : Chin (di antara dagu dan bawah bibir) • CB : Collar Bone (di ujung tempat bertemunya tulang dada, collar bone dan tulang rusuk pertama) • UA : Under the Arm (di bawah ketiak) • BN : Below Nipple (2,5cm di bawah puting lelaki) Di titik terakhir (Gamut Spot), lakukan 9 Gamut procedure lalu kembali pada titik pertama hingga titik ke 17, dan diakhiri dengan tarik nafas panjang, hembuskan dan ucapkan rasa syukur (sesuai agama masing-masing). 6. Melakukan terminasi dan pengukuran tekanan darah kembali 7. Mencuci tangan 8. Mencatat kegiatan dalam dokumen perawatan
	Sikap Selama Pelaksanaan : 1. Menunjukkan sikap sopan dan ramah 2. Menjamin Privacy pasien 3. Bekerja dengan teliti 4. Memperhatikan body mekanism
Evaluasi	1. Tanyakan keadaan dan kenyamanan pasien setelah tindakan.

Lampiran 8 Kuesioner Perbedaan Terapi SEFT dan Terapi Konsumsi Permen

**Kuesioner Penelitian Responden Perbedaan Terapi SEFT dan Terapi
Konsumsi Permen Terhadap Penurunan Konsumsi Rokok
Pada Remaja Perokok Aktif**

Lembar Observasi
IDENTITAS

KODE:

1. Nama Responden :
2. Usia :
3. Jenis kelamin :
4. Pendidikan :
5. Pekerjaan :
6. Riwayat merokok :

RIWAYAT KESEHATAN

Beri tanda (√) sesuai dengan pernyataan ya atau tidak serta berikan keterangan sejak kapan terjangkit riwayat kesehatan pada keterangan.

No.	Riwayat Kesehatan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Hipertensi/ tekanan darah tinggi			
2.	Kanker			
3.	Penyakit jantung			
4.	Penyakit gangguan pernapasan			

Catatan*: Lama riwayat kesehatan yang diderita isi di keterangan

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER PRE-POST TEST

Kuesioner di bawah ini memuat sejumlah pertanyaan. Silahkan pilih pertanyaan di bawah ini dan lingkari pada angka jawaban yang anda pilih. Tidak ada jawaban benar ataupun salah.

No.	Pertanyaan	
1.	Dalam 24 jam berapa lama anda merokok	1. 1 jam atau < 1 jam 2. 2-3 jam 3. 4-5 jam 4. 6 atau >6 jam
2.	Berapa lama anda merokok	1. <1 tahun 2. 1-2 tahun 3. 3-4 tahun 4. 5-6 tahun
3.	Alasan merokok	1. Coba- coba 2. Keinginan diri sendiri 3. Pengaruh teman sebaya 4. Pengaruh orang tua
4.	Dalam 24 jam berapa batang rokok yang dikonsumsi	1. 1-3 batang rokok 2. 4-5 batang rokok 3. 6-9 batang rokok 4. 10-12 batang rokok
5.	Apakah anda terbiasa merokok setelah makan	1. Jarang 2. Kadang-kadang 3. Sering 4. Selalu
6.	Jenis permen yang anda suka	1. Permen manis 2. Permen karet 3. Permen mint 4. Permen susu
7.	Sebutkan jenis rokok yang anda konsumsi (nama dagang produk)	

Lembar observasi Terapi Konsumsi Permen

No.	Kriteria	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Apakah anda mengkonsumsi permen setiap 3 jam sekali?			
2.	Apakah anda memakan/ mengunyah/ menghisap permen selama 5 menit di dalam mulut?			
3.	Apakah anda merasa mual saat mengkonsumsi permen?			
4.	Apakah setelah mengkonsumsi permen anda merasa ingin merokok?			

Lembar Observasi Terapi SEFT

No.	Pertanyaan	
1.	Apakah Anda merasakan perasaan yang berubah (kearah positif) ?	1. Jarang 2. Kadang-kadang 3. Sering 4. Selalu
2.	Setelah mendapat intervensi ,Apakah anda masih merasa ingin merokok? (nafsu /rasa ingin)	1. Jarang 2. Kadang-kadang 3. Sering 4. Selalu
3.	Apa yang anda rasakan setelah dilakukan intervensi?	1.Tidak ada efek samping yang dirasa 2. Mual 3. Pusing 4. Mengantuk

lampiran 9 Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BARENG

Jl. Bareng Teras IVA No.639 99(0341)322280
www.puskbareng.malangkota.go.id, email : puskesmasbareng14@gmail.com
MALANG Kode Pos : 65116

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 409.7.22.1/117/35.73.402.08/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : drg. Dinna Indarti
NIP. : 19780717 201001 2 012
Pangkat/ Gol.Ruang : Pembina (IV/a)
Jabatan : Kepala Puskesmas Bareng

Dengan ini menerangkan kepada :

Nama : Sya'adatan Nasuha
NIM/Semester : P17211203087 / VIII
Instansi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan
Judul : Perbedaan Terapi SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique) dan Terapi Konsumsi Permen Terhadap Penurunan Konsumsi Rokok Pada Remaja Perokok Aktif

Telah selesai melaksanakan penelitian yang dilaksanakan di Puskesmas Bareng Kota Malang pada tanggal 15-30 April 2024

Malang, 02 Mei 2024
KEPALA PUSKESMAS BARENG,

drg. DINNA INDARTI
Pembina
NIP. 19780717 201001 2 012

Lampiran 10 Hasil Uji Valid dan Reabilitas

Uji validitas

Correlations								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total
P1	Double-click to activate	1	.709**	.390	.429	.405	.271	.752**
	Sig. (2-tailed)		.000	.089	.059	.077	.248	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
P2	Pearson Correlation	.709**	1	.419	.253	.629**	.509*	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000		.066	.282	.003	.022	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
P3	Pearson Correlation	.390	.419	1	.494*	.384	.530*	.714**
	Sig. (2-tailed)	.089	.066		.027	.094	.016	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
P4	Pearson Correlation	.429	.253	.494*	1	.477*	.325	.681**
	Sig. (2-tailed)	.059	.282	.027		.034	.161	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20
P5	Pearson Correlation	.405	.629**	.384	.477*	1	.383	.739**
	Sig. (2-tailed)	.077	.003	.094	.034		.096	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
P6	Pearson Correlation	.271	.509*	.530*	.325	.383	1	.684**
	Sig. (2-tailed)	.248	.022	.016	.161	.096		.001
	N	20	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	.752**	.809**	.714**	.681**	.739**	.684**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.001	
	N	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.821	6

Lampiran 11 Hasil Penghitungan Statistik

1 TERAPI SEFT

Statistics									
		Jenis kelamin Terapi SEFT	Usia Terapi SEFT	Pendidikan Terapi SEFT	Riwayat Merokok Terapi SEFT	Jenis Kelamin Terapi Permen	Usia Terapi Permen	Pendidikan Terapi Permen	Riwayat Lama Merokok Terapi Permen
N	Valid	17	17	17	17	17	17	17	17
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		1,00	1,47	2,18	2,35	1,00	1,47	2,06	2,59
Std. Error of Mean		,000	,125	,176	,256	,000	,125	,059	,150
Median		1,00	1,00	2,00	3,00	1,00	1,00	2,00	3,00
Mode		1	1	2	3	1	1	2	3
Std. Deviation		,000	,514	,728	1,057	,000	,514	,243	,618
Minimum		1	1	1	1	1	1	2	1
Maximum		1	2	4	4	1	2	3	3
Percentiles	25	1,00	1,00	2,00	1,00	1,00	1,00	2,00	2,00
	50	1,00	1,00	2,00	3,00	1,00	1,00	2,00	3,00
	75	1,00	2,00	2,00	3,00	1,00	2,00	2,00	3,00

Jenis kelamin Terapi SEFT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	17	100,0	100,0	100,0

Usia Terapi SEFT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15-16	9	52,9	52,9	52,9
	17-19	8	47,1	47,1	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Pendidikan Terapi SEFT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	1	5,9	5,9	5,9
	SMA	14	82,4	82,4	88,2

TIDAK SEKOLAH	2	11,8	11,8	100,0
Total	17	100,0	100,0	

Riwayat Merokok Terapi SEFT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0-1 tahun	6	35,3	35,3	35,3
	3-4 tahun	10	58,8	58,8	94,1
	5-6 tahun	1	5,9	5,9	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Alasan Merokok Terapi SEFT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	coba-coba	3	17,6	17,6	17,6
	keinginan diri sendiri	8	47,1	47,1	64,7
	pengaruh teman sebaya	5	29,4	29,4	94,1
	pengaruh orang tua	1	5,9	5,9	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

2 Terapi Konsumsi Permen

Statistics

		Jenis kelamin Terapi SEFT	Usia Terapi SEFT	Pendidikan Terapi SEFT	Riwayat Merokok Terapi SEFT	Jenis Kelamin Terapi Permen	Usia Terapi Permen	Pendidikan Terapi Permen	Riwayat Lama Merokok Terapi Permen
N	Valid	17	17	17	17	17	17	17	17
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		1,00	1,47	2,18	2,35	1,00	1,47	2,06	2,59
Std. Error of Mean		,000	,125	,176	,256	,000	,125	,059	,150
Median		1,00	1,00	2,00	3,00	1,00	1,00	2,00	3,00
Mode		1	1	2	3	1	1	2	3
Std. Deviation		,000	,514	,728	1,057	,000	,514	,243	,618
Minimum		1	1	1	1	1	1	2	1
Maximum		1	2	4	4	1	2	3	3
Percentiles	25	1,00	1,00	2,00	1,00	1,00	1,00	2,00	2,00
	50	1,00	1,00	2,00	3,00	1,00	1,00	2,00	3,00
	75	1,00	2,00	2,00	3,00	1,00	2,00	2,00	3,00

Riwayat Merokok Terapi SEFT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0-1 tahun	6	35,3	35,3	35,3
	3-4 tahun	10	58,8	58,8	94,1
	5-6 tahun	1	5,9	5,9	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Usia Terapi Permen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15-16	9	52,9	52,9	52,9
	17-19	8	47,1	47,1	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Pendidikan Terapi Permen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	16	94,1	94,1	94,1
	TAMAT SEKOLAH	1	5,9	5,9	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Riwayat Lama Merokok Terapi Permen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0-1 tahun	1	5,9	5,9	5,9
	1-2 tahun	5	29,4	29,4	35,3
	3-4 tahun	11	64,7	64,7	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Alasan Merokok Terapi Konsumsi Permen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	coba-coba	4	23,5	23,5	23,5
	keinginan diri sendiri	6	35,3	35,3	58,8
	pengaruh teman sebaya	7	41,2	41,2	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Jenis Permen Yang Disukai

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Permen manis	2	11,8	11,8	11,8
	Permen Karet	1	5,9	5,9	17,6

Permen Mints	2	11,8	11,8	29,4
Permen susu	12	70,6	70,6	100,0
Total	17	100,0	100,0	

Hasil Pre Test- Post Test Terapi SEFT Dan Konsumsi Permen Susu

1 *Pre Test Dan Post Test* Terapi SEFT

1) Pre test terapi SEFT

pre test Dalam 24 jam berapa lama dalam merokok (SEFT)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4-5	11	64,7	64,7	64,7
	6->6	6	35,3	35,3	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

pre test Dalam 24 jam berapa batang rokok (SEFT)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-3	1	5,9	5,9	5,9
	4-6	1	5,9	5,9	11,8
	7-9	11	64,7	64,7	76,5
	10-12	4	23,5	23,5	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

pre test Apakah anda terbiasa merokok setelah makan (SEFT)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sering	6	35,3	35,3	35,3
	selalu	11	64,7	64,7	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

2) *Post test* terapi SEFT

post test 1 Dalam 24 jam berapa lama dalam merokok (SEFT)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0-1	1	5,9	5,9	5,9
	2-3	5	29,4	29,4	35,3
	4-5	7	41,2	41,2	76,5
	6->6	4	23,5	23,5	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

post test 1 Dalam 24 jam berapa batang rokok (SEFT)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4-6	8	47,1	47,1	47,1
	7-9	7	41,2	41,2	88,2
	10-12	2	11,8	11,8	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

post test 1 Apakah anda terbiasa merokok setelah makan (SEFT)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	jarang	2	11,8	11,8	11,8
	kadang-kadang	7	41,2	41,2	52,9
	sering	7	41,2	41,2	94,1
	selalu	1	5,9	5,9	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

post test 2 Dalam 24 jam berapa lama dalam merokok (SEFT)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0-1	2	11,8	11,8	11,8
	2-3	4	23,5	23,5	35,3
	4-5	7	41,2	41,2	76,5
	6->6	4	23,5	23,5	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

post test 2 Dalam 24 jam berapa batang rokok (SEFT)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-3	1	5,9	5,9	5,9
	4-6	10	58,8	58,8	64,7
	7-9	6	35,3	35,3	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

post test 2 Apakah anda terbiasa merokok setelah makan (SEFT)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	jarang	2	11,8	11,8	11,8
	kadang-kadang	8	47,1	47,1	58,8
	sering	6	35,3	35,3	94,1
	selalu	1	5,9	5,9	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

post test 3 Dalam 24 jam berapa lama dalam merokok (SEFT)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0-1	4	23,5	23,5	23,5
	2-3	6	35,3	35,3	58,8
	4-5	6	35,3	35,3	94,1
	6->6	1	5,9	5,9	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

post test 3 Dalam 24 jam berapa batang rokok (SEFT)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-3	4	23,5	23,5	23,5
	4-6	8	47,1	47,1	70,6
	7-9	5	29,4	29,4	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

post test 3 Apakah anda terbiasa merokok setelah makan (SEFT)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	jarang	2	11,8	11,8	11,8
	kadang-kadang	8	47,1	47,1	58,8
	sering	6	35,3	35,3	94,1
	selalu	1	5,9	5,9	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

2 Pre Test Dan Post Test Terapi Konsumsi Permen Susu**1) Pre Test Terapi Konsumsi Permen Susu****pre test Dalam 24 jam berapa lama dalam merokok (Permen)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2-3	1	5,9	5,9	5,9
	4-5	6	35,3	35,3	41,2
	6->6	10	58,8	58,8	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

pre test Dalam 24 jam berapa batang rokok (Permen)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4-6	1	5,9	5,9	5,9
	7-9	4	23,5	23,5	29,4
	10-12	12	70,6	70,6	100,0

Total	17	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

pre test Apakah anda terbiasa merokok setelah makan (Permen)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sering	2	11,8	11,8	11,8
	selalu	15	88,2	88,2	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

2) Post Test Terapi Konsumsi Permen Susu

post test 1 Dalam 24 jam berapa lama dalam merokok (Permen)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4-5	3	17,6	17,6	17,6
	6->6	14	82,4	82,4	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

post test 1 Dalam 24 jam berapa batang rokok (Permen)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4-6	3	17,6	17,6	17,6
	7-9	7	41,2	41,2	58,8
	10-12	7	41,2	41,2	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

post test 1 Apakah anda terbiasa merokok setelah makan (Permen)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kadang-kadang	7	41,2	41,2	41,2
	sering	10	58,8	58,8	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

post test 2 Dalam 24 jam berapa lama dalam merokok (Permen)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4-5	13	76,5	76,5	76,5
	6->6	4	23,5	23,5	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

post test 2 Dalam 24 jam berapa batang rokok (Permen)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4-6	4	23,5	23,5	23,5
	7-9	8	47,1	47,1	70,6
	10-12	5	29,4	29,4	100,0

Total	17	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

post test 2 Apakah anda terbiasa merokok setelah makan (Permen)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<u>kadang-kadang</u>	6	35,3	35,3	35,3
	<u>sering</u>	11	64,7	64,7	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

post test 3 Dalam 24 jam berapa lama dalam merokok (Permen)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<u>0-1</u>	5	29,4	29,4	29,4
	<u>2-3</u>	9	52,9	52,9	82,4
	<u>4-5</u>	3	17,6	17,6	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

post test 3 dalam 24 jam berapa batang rokok (Permen)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<u>1-3</u>	7	41,2	41,2	41,2
	<u>4-6</u>	6	35,3	35,3	76,5
	<u>7-9</u>	4	23,5	23,5	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

post test 3 Apakah anda terbiasa merokok setelah makan (Permen)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<u>kadang-kadang</u>	14	82,4	82,4	82,4
	<u>sering</u>	3	17,6	17,6	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Hasil uji *Wilcoxon*

1 Terapi SEFT

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
post test 3 Dalam 24 jam berapa	Negative Ranks	11 ^a	6,86	75,50
lama dalam merokok - pre test	Positive Ranks	1 ^b	2,50	2,50
Dalam 24 jam berapa lama	Ties	5 ^c		
dalam merokok	Total	17		
post test 3 Dalam 24 jam berapa	Negative Ranks	13 ^d	8,38	109,00
batang rokok - pre test Dalam 24	Positive Ranks	2 ^e	5,50	11,00
jam berapa batang rokok	Ties	2 ^f		

	Total	17		
post test 3 Apakah anda terbiasa merokok setelah makan - pre test Apakah anda terbiasa merokok setelah makan	Negative Ranks	16 ^g	8,50	136,00
	Positive Ranks	0 ^h	,00	,00
	Ties	1 ⁱ		
	Total	17		

- a. post test 3 Dalam 24 jam berapa lama dalam merokok < pre test Dalam 24 jam berapa lama dalam merokok
- b. post test 3 Dalam 24 jam berapa lama dalam merokok > pre test Dalam 24 jam berapa lama dalam merokok
- c. post test 3 Dalam 24 jam berapa lama dalam merokok = pre test Dalam 24 jam berapa lama dalam merokok
- d. post test 3 Dalam 24 jam berapa batang rokok < pre test Dalam 24 jam berapa batang rokok
- e. post test 3 Dalam 24 jam berapa batang rokok > pre test Dalam 24 jam berapa batang rokok
- f. post test 3 Dalam 24 jam berapa batang rokok = pre test Dalam 24 jam berapa batang rokok
- g. post test 3 Apakah anda terbiasa merokok setelah makan < pre test Apakah anda terbiasa merokok setelah makan
- h. post test 3 Apakah anda terbiasa merokok setelah makan > pre test Apakah anda terbiasa merokok setelah makan
- i. post test 3 Apakah anda terbiasa merokok setelah makan = pre test Apakah anda terbiasa merokok setelah makan

Test Statistics^a

	post test 3 Dalam 24 jam berapa lama dalam merokok - pre test Dalam 24 jam berapa lama dalam merokok	post test 3 Dalam 24 jam berapa batang rokok - pre test Dalam 24 jam berapa batang rokok	post test 3 Apakah anda terbiasa merokok setelah makan - pre test Apakah anda terbiasa merokok setelah makan
Z	-2,939 ^b	-2,887 ^b	-3,660 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,003	,004	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

2 Terapi Konsumsi Permen

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
pre test Dalam 24 jam berapa lama dalam merokok - post test	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	16 ^b	8,50	136,00
	Ties	1 ^c		

3 Dalam 24 jam berapa lama dalam merokok	Total	17		
pre test Dalam 24 jam berapa batang rokok - post test 3 dalam 24 jam berapa batang rokok	Negative Ranks	0 ^d	,00	,00
	Positive Ranks	17 ^e	9,00	153,00
	Ties	0 ^f		
	Total	17		
pre test Apakah anda terbiasa merokok setelah makan - post test 3 Apakah anda terbiasa merokok setelah makan	Negative Ranks	0 ^g	,00	,00
	Positive Ranks	16 ^h	8,50	136,00
	Ties	1 ⁱ		
	Total	17		

- a. pre test Dalam 24 jam berapa lama dalam merokok < post test 3 Dalam 24 jam berapa lama dalam merokok
- b. pre test Dalam 24 jam berapa lama dalam merokok > post test 3 Dalam 24 jam berapa lama dalam merokok
- c. pre test Dalam 24 jam berapa lama dalam merokok = post test 3 Dalam 24 jam berapa lama dalam merokok
- d. pre test Dalam 24 jam berapa batang rokok < post test 3 dalam 24 jam berapa batang rokok
- e. pre test Dalam 24 jam berapa batang rokok > post test 3 dalam 24 jam berapa batang rokok
- f. pre test Dalam 24 jam berapa batang rokok = post test 3 dalam 24 jam berapa batang rokok
- g. pre test Apakah anda terbiasa merokok setelah makan < post test 3 Apakah anda terbiasa merokok setelah makan
- h. pre test Apakah anda terbiasa merokok setelah makan > post test 3 Apakah anda terbiasa merokok setelah makan
- i. pre test Apakah anda terbiasa merokok setelah makan = post test 3 Apakah anda terbiasa merokok setelah makan

Test Statistics^a

	pre test Dalam 24 jam berapa lama dalam merokok - post test 3 Dalam 24 jam berapa lama dalam merokok	pre test Dalam 24 jam berapa batang rokok - post test 3 dalam 24 jam berapa batang rokok	pre test Apakah anda terbiasa merokok setelah makan - post test 3 Apakah anda terbiasa merokok setelah makan
Z	-3,656 ^b	-3,671 ^b	-3,755 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Hasil Uji Mann Whitney

1 Dalam 24 Jam Berapa Lama Dalam Merokok

Pre tetst

	Ranks			
	pre test Dalam 24 jam berapa lama dalam merokok (SEFT)	N	Mean Rank	Sum of Ranks
pre test Dalam 24 jam berapa lama dalam merokok (Permen)	4-5	11	7,09	78,00
	5-6	6	12,50	75,00
	Total	17		

Test Statistics^a

pre test Dalam 24 jam berapa lama dalam merokok (Permen)	
Mann-Whitney U	12,000
Wilcoxon W	78,000
Z	-2,429
Asymp. Sig. (2-tailed)	,015
Exact Sig. (2*1-tailed) Sig. b	,037 ^b

a. Grouping Variable: pre test Dalam 24 jam berapa lama dalam merokok (SEFT)

b. Not corrected for ties.

Post Test

	Ranks			
	post test 3 Dalam 24 jam berapa lama dalam merokok (SEFT)	N	Mean Rank	Sum of Ranks
post test 3 Dalam 24 jam berapa lama dalam merokok (Permen)	0-1	4	4,88	19,50
	2-3	6	5,92	35,50
	Total	10		

Test Statistics^a

post test 3 Dalam 24
jam berapa lama
dalam merokok
(Permen)

Mann-Whitney U	9,500
Wilcoxon W	19,500
Z	-,579
Asymp. Sig. (2-tailed)	,563
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,610 ^b

a. Grouping Variable: post test 3 Dalam 24 jam berapa lama
dalam merokok (SEFT)

b. Not corrected for ties.

2 Dalam 24 Jam Berapa Batang Rokok Yang Dikonsumsi

Pre test

Ranks

	pre test Dalam 24 jam berapa batang rokok (SEFT)	N	Mean Rank	Sum of Ranks
pre test Dalam 24 jam berapa batang rokok (Permen)	7-9	11	7,73	85,00
	10-12	4	8,75	35,00
	Total	15		

Test Statistics^a

pre test Dalam 24
jam berapa
batang rokok
(Permen)

Mann-Whitney U	19,000
Wilcoxon W	85,000
Z	-,472
Asymp. Sig. (2-tailed)	,637
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,753 ^b

a. Grouping Variable: pre test Dalam 24 jam
berapa batang rokok (SEFT)

b. Not corrected for ties.

Post test

Ranks				
	post test 3 Dalam 24 jam berapa batang rokok (SEFT)	N	Mean Rank	Sum of Ranks
post test 3 dalam 24 jam	1-3	4	4,13	16,50
berapa batang rokok (Permen)	4-6	8	7,69	61,50
	Total	12		

Test Statistics^a

	post test 3 dalam 24 jam berapa batang rokok (Permen)
Mann-Whitney U	6,500
Wilcoxon W	16,500
Z	-1,719
Asymp. Sig. (2-tailed)	,086
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,109 ^b

a. Grouping Variable: post test 3 Dalam 24 jam

berapa batang rokok (SEFT)

b. Not corrected for ties.

3 Apakah Terbiasa Merokok Setelah Makan*Pre tests*

Ranks				
	pre test Apakah anda terbiasa merokok setelah makan (SEFT)	N	Mean Rank	Sum of Ranks
pre test Apakah anda terbiasa	sering	6	7,17	43,00
merokok setelah makan	selalu	11	10,00	110,00
(Permen)	Total	17		

Test Statistics^a

pre test Apakah
anda terbiasa
merokok setelah
makan (Permen)

Mann-Whitney U	22,000
Wilcoxon W	43,000
Z	-1,978
Asymp. Sig. (2-tailed)	,048
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,301 ^b

a. Grouping Variable: pre test Apakah anda terbiasa
merokok setelah makan (SEFT)

b. Not corrected for ties.

*Post test***Ranks**

	post test 3 Apakah anda terbiasa merokok setelah makan (SEFT)	N	Mean Rank	Sum of Ranks
post test 3 Apakah anda terbiasa	jarang	2	4,50	9,00
merokok setelah makan	kadang-kadang	8	5,75	46,00
(Permen)	Total	10		

Test Statistics^a

post test 3 Apakah
anda terbiasa
merokok setelah
makan (Permen)

Mann-Whitney U	6,000
Wilcoxon W	9,000
Z	-,750
Asymp. Sig. (2-tailed)	,453
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,711 ^b

a. Grouping Variable: post test 3 Apakah anda
terbiasa merokok setelah makan (SEFT)

b. Not corrected for ties.

Lampiran 12 Sertifikat Tenaga Profesional

LICENSED SEFT HEALING TRAINER
SEFT CORPORATION
LISENSI INI BERLAKU HINGGA 1 TAHUN



This To Certify That

Zuhriyah, S.Kep

is

ASSOCIATE TRAINER

**FOR "SEFT ESSENTIALS TRAINING™" FROM
SEFT CORPORATION**

Sehingga berhak menjadi fasilitator di Half Day Training: SEFT FOR HEALING
Serta mengemban amanah untuk ikut berpartisipasi dalam gerakan 5 juta SEFTER.
Indonesia Free From Suffering 2020

Surabaya, 5 Agustus 2017



Ahmad Faiz Zainuddin
SEFT FOUNDER

